PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Senin | Tanggal: 27 Juli 2026 | Halaman: 5

BEREFEK: Suasana Stadion Mandala Krida, Jogja (17/7). Pelatih PSIM Van Gastel menyayangkan terjadinya kasus korupsi Mandala Krida karena berdampak tidak bisanya PSIM main di kandang sendiri.

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

JEAN-PAUL VAN GASTEL

Korupsi Mandala Krida, Kita Semua Korban...

KASUS korupsi proyek Stadion Mandala Krida Jogja turut menyita perhatian Pelatih PSIM Jogja Jean-Paul van Gastel. Juru taktik asal Belanda ini secara *blak-blakan* menyayangkan skandal yang membelit stadion bersejarah bagi kebanggaan masyarakat Kota Jogja itu.

Bagi Van Gastel, praktik korupsi di proyek fasilitas olahraga bukan sekadar pelanggaran hukum, melainkan kerugian besar bagi ekosistem sepak bola lokal. Dampak sosial dan kebanggaan yang terenggut dari publik menjadi hal yang paling disoroti dan disayangkan.

"Tentang Stadion Mandala Krida. Ya, saya mendengar tentang korupsi itu. Jadi, itu jelas hal yang buruk dan kami semua adalah para korban," bebernya, kemarin (26/7).

Menurut Van Gastel, hal yang paling dirugikan dari terbengkalainya Stadion Mandala Krida adalah para pendukung setia Laskar Mataram, Brajamusti dan The Maident. Apalagi, stadion itu bukan cuma hamparan rumput dan tribun beton belaka, melainkan tempat berkumpul dan rumah sesungguhnya bagi para fans maupun tim.

"Para pendukung kami, mereka adalah korban paling nyata karena ini adalah rumah mereka, rumah kami. Semua orang tentu ingin berada dan bertanding di rumah kita sendiri," cetusnya.

Meski begitu, di tengah keterbatasan fasilitas dan dinamika yang ada, Van Gastel tetap berusaha mengambil sisi positif. Mengingat saat ini PSIM masih bisa memanfaatkan lapangan Mandala Krida meski sebatas untuk menggembleng taktik dan fisik para penggawa, belum untuk menggelar pertandingan resmi.

"Ya, itu sangat disayangkan. Tapi di satu sisi itu masih bisa dikatakan hal yang cukup beruntung (karena masih bisa dipakai latihan)," tandasnya. **(ayu/laz/hep)**

Van Gastel

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005